

PENGARUH PELUANG INVESTASI TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN NON FINANSIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nabila Qashdina Ichwan¹⁾, Catur Rahayu M.²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: ¹⁾ bilqich@yahoo.com, ²⁾ tinuks.yoga@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on equity* dengan peluang investasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 98 perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 hingga 2013. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on equity* sedangkan variabel independennya adalah peluang investasi yang diukur dengan *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset*, *ratio market value of common stock to book value of common stock*, *ratio of earning per share to price per share*. Penelitian menggunakan metode analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset* terhadap *return on equity*, terdapat pengaruh antara *ratio market value of common stock to book value of common stock* terhadap *return on equity* dan terdapat pengaruh antara *earning per share to price per share* terhadap *return on equity*.

Kata kunci: *investment opportunities*, *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset*, *ratio market value of common stock to book value of common stock*, *ratio of earning per share to price per share* dan *return on equity*.

Pendahuluan

Perkembangan dalam pertumbuhan ekonomi mempunyai peranan yang penting dalam peluang investasi bagi perusahaan (Goyal, 2007). Peluang investasi adalah faktor lingkungan yang menyediakan kondisi yang diinginkan perusahaan seperti pertumbuhan pasar bagi produk (domestik dan internasional) atau pembatasan persaingan, situasi keuangan yang menjanjikan masa depan yang dapat diandalkan dan identifikasi pasar baru (Hassanpoor and Pourali, 2014). Perusahaan dengan peluang investasi yang tinggi biasanya memiliki tingkat pertumbuhan keuntungan perusahaan yang tinggi juga. Artinya semakin tinggi investasi perusahaan, maka semakin tinggi pula keuntungan (*return*) yang akan diperoleh perusahaan (Jensen, 1986). Dengan adanya peluang investasi di setiap perusahaan akan menimbulkan ketertarikan investor untuk menginvestasikan sebagian dananya diperusahaan dan itu akan mengembangkan perusahaan dan meningkatkan atau memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Menyadari pentingnya peluang investasi bagi perusahaan maka perusahaan harus mencermati dengan seksama faktor-faktor dari peluang investasi yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Peluang investasi diukur dengan antara lain *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset*, *ratio market value of common stock to book value of common stock*, *ratio of earning per share to price per share*. *Ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset* adalah proksi peluang investasi berdasarkan harga yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi *book value of fixed asset to market value of fixed asset* semakin besar aset tetap perusahaan yang digunakan oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi nilai peluang investasi perusahaan tersebut. Dalam hal ini, *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset* mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (Hassanpoor et al., 2014). Keterkaitannya terhadap profitabilitas dengan semakin besar aset tetap yang digunakan perusahaan maka profitabilitas semakin tinggi.

Ratio market value of common stock to book value of common stock adalah proksi berdasarkan harga dengan menggambarkan permodalan dalam suatu perusahaan. Dalam

hal ini, *ratio market value of common stock to book value of common stock* mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (Hassanpoor *et al.*, 2014). Keterkaitannya terhadap profitabilitas untuk memperoleh harga saham dan memperoleh keuntungannya dari kegiatan perusahaan yang diperoleh. *Ratio of earning per share to price per share* adalah merupakan peluang investasi yang menggambarkan besarnya *earning power* yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka semakin menarik investasi pada perusahaan tersebut. Dalam hal ini, *earning per share to price per share* mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (Hassanpoor *et al.*, 2014).

Profitabilitas adalah ukuran keberhasilan suatu perusahaan untuk memperoleh laba (Gitman and Zutter, 2012). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Laba ini merupakan keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham (*shareholder*). Perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi akan memiliki kesempatan bersaing lebih baik dengan jenis perusahaan yang sama. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Profitabilitas yang tinggi akan membuat perusahaan memiliki laba ditahan yang banyak. Sebagian dari profitabilitas tersebut akan ditanamkan lagi dalam bentuk investasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi dana yang tersedia dalam perusahaan juga melimpah sehingga perusahaan akan dapat meningkatkan investasinya di masa yang akan datang. Salah satu pengukuran didalam profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *return on equity*. *Return on equity* merupakan modal sendiri dari sebuah perusahaan dan karena itu sangat penting bagi para pemegang saham. Hassanpoor *et al.*, (2014) menjelaskan peluang investasi memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *return on equity*. Penelitian yang diteliti oleh Hassanpoor *et al.*, (2014) di Tehran, mengilhami penulis untuk meneliti apakah peluang investasi berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* di negara Indonesia pada perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh antara peluang investasi terhadap *return on equity* pada perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Studi Pustaka

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran keuntungan suatu perusahaan atas penjualan, aset dan investasi (Gitman and Zutter, 2012). Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka hal tersebut akan membawa dampak baik bagi perusahaan. Ada banyak alat pengukuran dari profitabilitas, pengukuran tersebut memungkinkan para analisis untuk mengevaluasi keuntungan perusahaan dengan benar, memberikan informasi tentang tingkat penjualan dan aset yang dimiliki dengan pasti karena tanpa keuntungan perusahaan tidak dapat memperoleh modal dari pihak luar. Pemilik kreditor dan manajemen memberikan perhatian yang lebih dalam meningkatkan keuntungan, karena keuntungan memiliki pengaruh yang besar terhadap pendapatan di pasar (Gitman and Zutter, 2012). Pengukuran profitabilitas antara lain sebagai berikut ini:

1. *Return On Equity* (ROE)

Return on equity (ROE) adalah pengembalian atas ekuitas saham biasa yang dihasilkan dari investasi pemegang saham (Gitman and Zutter, 2012). Rinati (2001) menjelaskan bahwa *return on equity* (ROE) merupakan salah satu indikator utama

dimana perusahaan menerbitkan setiap tahunnya. *Return on equity* (ROE) merupakan modal sendiri dari sebuah perusahaan dan karena itu sangat penting bagi para pemegang saham karena dapat menentukan bagi para pemegang saham. *Return on equity* (ROE) digunakan untuk menilai laba yang dihasilkan perusahaan untuk setiap pemegang saham biasa.

2. *Return On Assets* (ROA)

Return on assets (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aset yang tersedia di dalam perusahaan (Gitman and Zutter, 2012). Sedangkan menurut Dezso and Ross (2008) menjelaskan bahwa suatu pengukuran umum dari kinerja manajerial ialah rasio antara pendapatan terhadap rata-rata total aset, dimana penerimaan itu diukur sebelum dan sesudah pajak.

3. *Return on Investments* (ROI)

Return on investments (ROI) merupakan seberapa efektif perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Investor selalu ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi (Warusawitharana, 2012). *Return on investments* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

4. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien (Sawir, 2009). *Gross profit margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan.

5. *Operating Profit Margin* (OPM)

Operating profit margin merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut keuntungan yang murni diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan (Gitman and Zutter, 2012).

6. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net Profit Margin* adalah untuk mengukur berapa besar presentase dari penjualan setelah bunga dan pajak (Gitman and Zutter, 2012).

7. *Earning per Share* (EPS)

Earning per share adalah jumlah keuntungan bersih dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar (Gitman and Zutter, 2012). *Earning per share* digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. *Earnings per share* (EPS) merupakan alat analisis tingkat profitabilitas perusahaan yang menggunakan konsep laba konvensional.

Investasi

Pengertian investasi secara umum adalah kegiatan menanamkan modal yang dilakukan oleh investor pada suatu aset tertentu untuk mendapatkan pengembalian yang lebih besar dibandingkan yang dikorbankan. Rokhayati (2005) menjelaskan investasi adalah sebagai suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Jones (2009) menjelaskan investasi merupakan langkah atau usaha untuk meraih keuntungan dengan cara melakukan penanaman modal pada suatu aset atau saham dalam jangka waktu yang lama dimasa yang akan datang.

Peluang Investasi (*Investment Opportunities*)

Untuk melakukan investasi perusahaan membutuhkan kesempatan, suatu rencana yang bisa dipilih untuk mewujudkan tujuannya untuk menghasilkan lebih banyak *profit*. Peluang investasi merupakan pilihan investasi yang tersedia bagi individu atau perusahaan yang dapat dilakukan perusahaan. Kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan mempengaruhi cara pandang manajer, pemilik dan investor tentang nilai perusahaan tersebut. Myers (1997) menjelaskan bahwa peluang investasi merupakan komponen yang memberikan nilai bagi perusahaan. Dengan adanya sejumlah peluang investasi yang dimiliki perusahaan, mereka memiliki kesempatan untuk bertumbuh. Peluang investasi yang besar dan dimiliki perusahaan tentu akan membutuhkan sumber dana yang besar pula. Dalam penelitian Hassanpoor *et al.*, (2014) menjelaskan perhitungan peluang investasi yang diukur dengan *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset*, *ratio market value of common stock to book value of common stock*, dan *ratio of earning per share to price per share*.

1. **Ratio Book Value of Fixed Asset to Market Value of Fixed Asset (PPE/MVA)**

Rasio *book value of fixed asset to market value of fixed asset* merupakan proksi peluang investasi berdasarkan harga pasar saham dan untuk mengukur prospek pertumbuhan perusahaan berdasarkan aktiva tetapnya (Skinner, 1992). Proksi ini digunakan untuk mengukur prospek pertumbuhan perusahaan berdasarkan aktiva tetap yang produktif, komposisi PPE (*Property, Plant and Equipment*) yang besar pada struktur aktiva dapat menunjukkan adanya potensi pertumbuhan perusahaan.

2. **Ratio Market Value of Common Stock to Book Value of Common Stock (MVE/BVE)**

Rasio *market value of common stock to book value of common stock* merupakan proksi berdasarkan harga pasar saham dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya dengan baik (Akhtaruddin, 2008). Rasio ini adalah perbandingan yang mengalikan harga saham dipasar bursa dengan jumlah lembar saham beredar dan dibagi dengan *common stock equity*.

3. **Ratio of Earning per Share to Price per Share (EPS/P)**

Rasio *earning per share to price per share* atau rasio laba per lembar saham terhadap harga pasar per saham merupakan ukuran peluang investasi untuk menggambarkan seberapa besar *earning power* yang dimiliki perusahaan (Anugrah, 2009).

4. **Ratio of Capital Expenditure to Market Value of Asset (CA/MVA)**

Rasio ini digunakan untuk melihat besarnya aliran tambahan modal saham perusahaan, dengan tambahan modal saham ini perusahaan dapat memanfaatkannya untuk tambahan investasi aktiva produktifnya.

5. **Ratio of Capital Expenditure to Book Value of Asset (CA/BVA)**

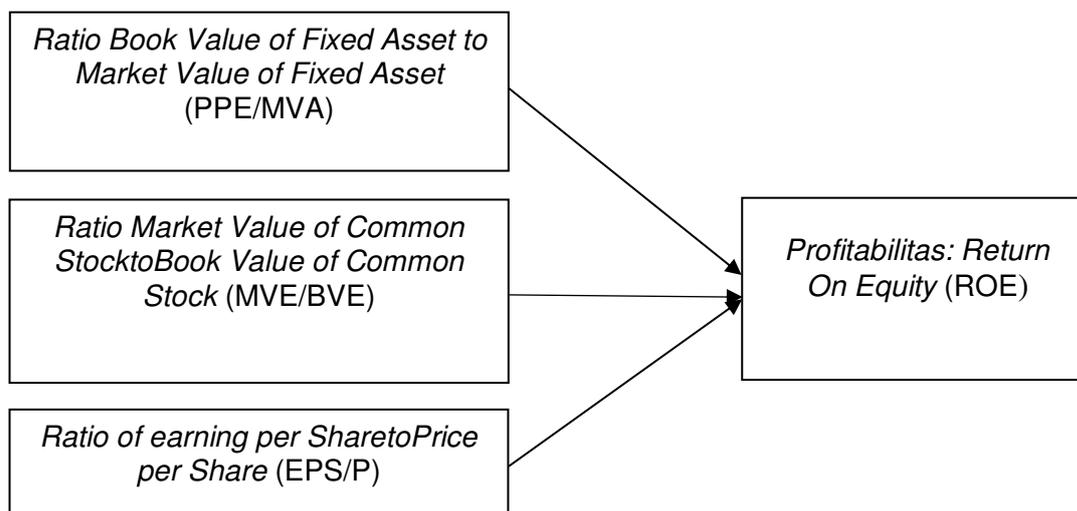
Rasio ini digunakan untuk melihat besarnya suatu aliran tambahan modal dalam saham perusahaan. Dengan bertumbuhnya tambahan modal saham, perusahaan dapat memanfaatkannya untuk tambahan investasi aktiva produktifnya.

Rerangka Konseptual

Peluang investasi merupakan pilihan investasi yang tersedia bagi individu atau perusahaan yang dapat dilakukan perusahaan. Dengan adanya sejumlah peluang investasi yang dimiliki perusahaan, mereka memiliki kesempatan untuk berkembang. Pada penelitian ini Hassanpoor *et al.*, (2014) menjelaskan bahwa *return on equity* adalah pengembalian penghasilan tergantung pada jumlah yang diinvestasikan oleh pemegang saham (*shareholder*).

Pengaruh *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset* terhadap *return on equity* adalah positif. Semakin tinggi *book value of fixed asset to market value of fixed asset* semakin besar *fixed asset* yang digunakan perusahaan dalam usahanya, maka

semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut untuk berkembang, sehingga harga sahamnya akan meningkat, dan pada akhirnya *return on equity* yang diperoleh pemegang saham akan semakin meningkat. Pengaruh *ratio market value of common stock to book value of common stock* adalah positif. Apabila suatu perusahaan dapat memanfaatkan modalnya dengan baik dalam menjalankan usaha, maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut untuk berkembang, maka harga saham perusahaan tersebut diperkirakan akan meningkat, dan pada akhirnya semakin meningkat pula *return on equity* yang diperoleh. Pengaruh *ratio of earning per share to price per share* adalah positif. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka semakin menarik investasi pada perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian diatas untuk memudahkan penelitian ini maka dapat dibuat suatu rerangka konseptual yang dapat digambarkan dalam sistematik sebagai berikut:



Gambar 1 Skema Rerangka Konseptual

Hipotesa

Hassanpoor *et al.*, (2014) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset* memiliki pengaruh positif terhadap *return on equity*. (Skinner, 1992) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa memiliki pengaruh positif antara *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset* terhadap *return*, yang menjelaskan bahwa variabel ini digunakan untuk mengukur prospek pertumbuhan perusahaan berdasarkan banyaknya *fixed asset* yang digunakan dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian Gaver (1993) menemukan adanya pengaruh yang positif antara *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset* terhadap *return*.

H₁: *Ratio Book Value of Fixed Asset to Market Value of Fixed Asset* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*.

Hassanpoor *et al.*, (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa *ratio market value of common stock to book value of common stock* mempunyai pengaruh positif terhadap *return on equity*. Hasil penelitian Rokhayati (2005) menemukan adanya pengaruh yang positif antara *ratio market value of common stock to book value of common stock* terhadap *return*. Akhtaruddin (2008) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa ada pengaruh positif antara *ratio market value of common stock to book value of common stock* terhadap *return* yang merupakan dasar pemikiran bahwa pasar menilai *return* dari investasi perusahaan di masa depan lebih besar dari *return* yang diharapkan dari ekuitasnya.

H₂: Ratio Market Value of Common Stock to Book Value of Common Stock berpengaruh positif terhadap Return on Equity.

Hassanpoor *et al.*, (2014) menjelaskan bahwa *ratio of earning per share to price per share berpengaruh positif terhadap return on equity*. Hasil penelitian Norpratiwi (2007) juga menemukan adanya pengaruh yang positif antara *ratio of earning per share to price per share* terhadap *return*. Anugrah (2009) dalam penelitiannya menemukan bahwa memiliki pengaruh positif antara *ratio of earning per share to price per share* terhadap *return* yang akan meningkatkan tingkat pertumbuhan suatu perusahaan.

H₃: Ratio of Earning per Share to Price per Share berpengaruh positif terhadap Return on Equity.

Metodologi Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh peluang investasi terhadap *return on equity*. Jenis data yang digunakan berupa data panel dari perusahaan non finansial yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013.

Variable Dan Pengukuran

Variabel Dependen: Return on equity

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Earnings available for common stockholders}}{\text{Common Stock Equity}}$$

Variabel Independen:

1. Ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset

$$\frac{PPE}{MVA} = \frac{\text{book value of fixed asset}}{\text{market value of fixed asset}}$$

$$\frac{\text{book value of fix asset}}{\text{market value of fix asset}} = \frac{\text{net fixed asset}}{\text{total liabilities} + (\text{number of share} \times \text{closing price}) - \text{current asset}}$$

2. Ratio market value of common stock to book value of common stock

$$\frac{MVE}{BVE} = \frac{\text{market value of common stock}}{\text{book value of common stock}}$$

$$\frac{\text{market value of common stock}}{\text{book value of common stock}} = \frac{\text{closing price} \times \text{number of share}}{\text{common stock equity}}$$

3. Ratio of earning per share to price per share

$$\frac{EPS}{P} = \frac{\text{earning per share at the end of the year}}{\text{price per share at the end of the year}}$$

$$\frac{\text{earning per share at the end of the year}}{\text{price per share at the end of the year}} = \frac{\frac{\text{earnings available for common stockholders}}{\text{number of share}}}{\text{closing price}}$$

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan berupa data laporan keuangan perusahaan non finansial yang telah dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Data laporan keuangan tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan Pojok Bursa Universitas Trisakti.

Metode penarikan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yang merupakan pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian. Kriteria-kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian dari tahun 2009-2013 pada perusahaan non finansial
2. Perusahaan-perusahaan non finansial yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX).
3. Perusahaan yang memiliki laba positif.

Alat Analisis

Bentuk persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- ROE : Return On Equity
 X_1 : Rasio Book Value of Fixed Asset to Market Value of Fixed Asset
 X_2 : Market Value of Common Stock to Book Value of Common Stock
 X_3 : Earning Per Share at the end of the year to Price Per Share at the end of the year
 β_0 : Intercept
 β_{1-3} : Coefficient
 ε : Error

Pembahasan

Hasil regesi dari model yang diestimasi tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Probabilita	Kesimpulan
PPE_MVA	0,001932	0,5264	Tidak Signifikan
MVE_BVE	0,002936	0,0000	Signifikan
EPS_P	0,111314	0,0000	Signifikan

Ratio Book Value of Fixed Asset to Market Value of Fixed Asset terhadap Return On Equity

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. *Ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset* ini merupakan proksi peluang investasi berdasarkan harga pasar saham yang digunakan untuk mengukur prospek pertumbuhan

perusahaan berdasarkan aktiva tetap yang produktif, dengan aktiva tetap yang besar akan menunjukkan adanya potensi pertumbuhan dalam perusahaan. Hasil ini menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Hassanpoor *et al.*,2014) bahwa *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Skinner (1992) yang menjelaskan bahwa *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return*. Sehingga semakin besar atau kecilnya *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset* yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*, perusahaan lebih menggunakan proksi peluang investasi yang lainnya dibandingkan proksi *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset*. Hal ini berarti investor dalam mendapatkan *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset* tidak memperhatikan *fixed asset* yang digunakan perusahaan dalam usahanya, jadi perusahaan harus memperhatikan *ratio book value of fixed asset to market value of fixed asset* agar bisa meningkatkan *return on equity* untuk para pemegang saham.

Pengaruh Ratio Market Value of Common Stock to Book Value of Common Stock terhadap Return On Equity

Berdasarkan hasil penelitian, *ratio market value of common stock to book value of common stock* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hassanpoor *et al.*,(2014) yang menemukan bahwa *ratio market value of common stock to book value of common stock* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini dikarenakan modal disetor yang ditempatkan telah mewakili besarnya kepemilikan masing-masing pemegang saham dalam perusahaan. Terdapat hasil yang sama yaitu Norpratiwi, (2007) yang menemukan bahwa *ratio market value of common stock to book value of common stock* memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham dan menjelaskan bahwa proksi peluang investasi ini dapat menjelaskan pula besarnya *return* saham dan investasi yang diharapkan di masa yang akan datang dapat melebihi *return* saham dari ekuitas yang diinginkan. Hal ini berarti semakin besar *ratio market value of common stock to book value of common stock* yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka *return on equity* yang diterima oleh pemegang saham akan meningkat. Bagi para investor yang akan melakukan *ratio market value of common stock to book value of common stock* dengan baik dalam menjalankan usaha, maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut untuk bertumbuh, maka harga saham perusahaan tersebut diperkirakan akan meningkat, menghasilkan lebih banyak *profit* dan pada akhirnya semakin meningkat pula *return on equity* berarti semakin baik kinerja perusahaan tersebut dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Pengaruh Ratio of Earning Per Share to Price Per Share terhadap Return On Equity

Berdasarkan hasil analisis, *ratio of earning per share to price per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hassanpoor *et al.*,(2014) yang menemukan bahwa *ratio of earning per share to price per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Terdapat hasil yang sama yaitu Anugrah, (2009) yang menemukan bahwa *ratio of earning per share to price per share* memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham, nilai positif menunjukkan bahwa seberapa besar *earning power* yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang *ratio of earning per share to price per share* naik akan mengembangkan pertumbuhan perusahaan. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka semakin menarik investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini berarti bila *ratio earning per share to price per share* perusahaan naik secara konsisten dapat diartikan perusahaan yang sedang tumbuh akan

berdampak positif terhadap harga saham, dan pada akhirnya *return on equity* yang diterima oleh pemegang saham meningkat dan menghasilkan keuntungan maka semakin menarik investasi pada perusahaan tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisa pengaruh peluang investasi yang diukur dengan antara lain *ratio book value offixed asset to market value offixed asset*, *ratio market value of common stock to book value of common stock*, *ratio of earning per share to price per share* terhadap *return on equity* pada perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Ratio book value of fixed asset to market value offixed asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity*.
2. *Ratio market value of common stock to book value of common stock* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return on equity*.
3. *Ratio of earning per share to price per share* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Daftar Pustaka

- Adam, Tim & Goyal, Vidhan K. 2007. The Investment Opportunity Set and Its Proxy Variables. Vol. 2: Hal. 7-18.
- Agustina M.V Norpratiwi. 2007. Analisa Korelasi Investment Opportunity Set terhadap Return Saham pada saat Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol. XVIII: Hal. 9-22.
- Akhtaruddin M. 2008 Investment Opportunity Set, Ownership Control and Voluntary Disclosures in Malaysia. *JOAAG*. Vol 3. No. 2.
- Anugrah A.D. 2009. Analisis Pengaruh Investmen Opportunity Set terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Universitas Gunadarma*. Vol. 13: Hal. 12-20.
- Basuki. 2004. Hubungan Aliran Kas Bebas dengan Kebijakan Dividen Perusahaan dengan Set Kesempatan Investasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol. XV: Hal. 29-40.
- Dezso, C. L. & Ross, D. G. 2008. Girl power: Female participation in top management and firm performance. *Social Science Research Network*. Vol. 12(3): Hal. 137-150.
- Douglas J. Skinner. 1992. The Investment Opportunity Set and Accountig Procedure Choice. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 16: Hal. 407-445.
- Driwantara. 2005. Mengukur ROI Terhadap Efektivitas Suatu Pelatihan, *Jurnal Sistem Teknik Industri*. Vol. 6(4): Hal. 111-120.
- Gaver, J.J. 1993. Additional Evidence on The Association between The Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividen, and Compensation Policies, *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 16: Hal. 60-125.
- Gitman, L.J. and Zutter, C.J. 2012. *Principles of Managerial Finance*. Thirteenth Edition. United States: Prentice Hall.

Goyal V.K., Lehn K. and Racic S 2002. Growth opportunities and corporate debt policy: the case of the US defense industry, *Journal of Financial Economics*, 64(1), 35-59.

Hassanpoor, D & Pourali, M. Reza. 2014. The Relationship between Return on Equity and Investment Opportunities of the Firms Listed in Tehran Stock Exchange, *Research Journal of Recent Sciences*. Vol. 3(9): 10-14.

Inneke, Theoral Maria and Supatmi. 2008. Analisis Investment Opportunity dan Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Tingkat Leverage Perusahaan, *Journal Akuntansi*. Vol. 3: 119-132.

Jensen, M. 1986. Agency cost of free cash flow, corporate finance and takeovers. *American Economic Review Papers and Proceedings*. Vol. 76: 323-329.

Jones, Charles P. 2009. Investments Analysis and Management, New York: Prentice-Hall.

Kallapur, Sanjay and Mark, A, Trombley. 1999. The Association between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth. *Journal of Business Finance and Accounting*. Vol. XV: 505-519.

Marpaung, Elyzabet Indrawati dan Bram Hadianto. 2009. Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empirik Pada Emiten Pembentuk Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1, No.1, hal. 70-84.

Myers, Stewart C. 1977. Determinant of Corporate Borrowing, *Journal of Financial Economics* 5. pp. 147-175.

Palazzo, D. 2009. Firm's Cash Holdings and the Cross-Section of Equity Return, Department of Economics, New York University. Vol. 60(1): 1-51.

Prastowo, 2002. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 12(2): 1-16.

Rinati, I. 2001. Pengaruh Net Profit Margin (NPM, Return On Assets (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 1(2): 119-131.

Rokhayati, I. 2005. Analisis Hubungan Investment Opportunity dengan Realisasi Pertumbuhan serta Perbedaan Perusahaan yang Tumbuh dan Tidak Tumbuh Terhadap Kebijakan Pendanaan dan Dividen di Bursa Efek Jakarta. *SMART*. Vol. 1(2): 41-60.

Sawir, A. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Solechan, Achmad. 2009. Pengaruh Manajemen Laba Dan Earning Terhadap Return Saham, *Jurnal STMIK HIMSYA Semarang*. Vol. 2: 1-18.

Suharli, M.2007. Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9, No. 1, Mei 2007: 9-17.

Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Warusawitharana, M. 2012. The Expected Real Return to Equity. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol. 23: 199-210